

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil regresi didapat Hasil bahwa Tingkat Pendapatan dan variable Inflasi berpengaruh terhadap Investasi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sedangkan satu variable yaitu Jumlah Uang beredar merupakan variable yang tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Investasi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

1. Jumlah uang beredar tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas Investasi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan tingkat signifikansi lebih besar 10 % ($\text{sig.t-test}=0.223$).
2. Semakin tinggi Tingkat Pendapatan maka akan semakin tinggi Investasi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan tingkat signifikansi di bawah 5 % ($\text{sig.t-test}=0.042$). Setiap peningkatan Tingkat Pendapatan sebesar 1% memberikan kontribusi perubahan terhadap Investasi sebesar 0,047%.
3. Semakin tinggi laju Inflasi maka akan mengurangi laju Investasi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan tingkat signifikansi di bawah 1 % ($\text{sig.t-test}=0.00$). Kenaikan jumlah Inflasi sebesar 1 % mempengaruhi terhadap penurunan Investasi sebesar 0,19 %.

B. Saran

Mengacu pada hasil penelitian ini, beberapa strategi kebijakan yang

1. Pemerintah dan Bank dapat melakukan kontrol uang yang beredar dengan adanya penukaran uang oleh masyarakat dengan uang yang baru dicetak, sehingga jumlah uang yang beredar tetap terkendali dan tetap memberikan kepercayaan investor berinvestasi di Yogyakarta. Meskipun faktor jumlah beredar tidak mempunyai pengaruh terhadap volume investasi di Yogyakarta, hal ini disebabkan jumlah uang yang beredar masih terkendali sehingga tidak banyak menjadi permasalahan investor dalam berinvestasi di Yogyakarta.
2. Pertumbuhan pendapatan daerah yang semakin pesat menunjukkan bahwa potensi daerah yang relatif besar untuk aktivitas investasi. Hal ini sejalan dengan kemampuan dan keunggulan yang dimiliki yang terbukti memberikan kontribusi bagi percepatan pembangunan di suatu daerah. Pemerintah daerah menggalakan potensi daerahnya untuk mendorong peningkatan aktivitas investasi. Hal ini perlu dicermati dalam mengambil keputusan baik menyangkut strategi maupun perubahan kebijakan yang lebih mengarah pada keterbukaan ekonomi di suatu daerah. Berkaitan dengan upaya untuk memelihara kesinambungan pembangunan, menjadikan potensi daerah perlu digali sebagai sesuatu yang *urgent* untuk diupayakan peningkatannya. *Multiplier effect* yang ditimbulkan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang akan dapat menggerakkan perekonomian yang cenderung melemah. Selanjutnya, penggalan potensi daerah menuntut adanya perbaikan dalam segala aspek baik ekonomi